



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN FISIK
KAMPUNG PINANG SEBATANG TIMUR
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

TINYE MARTINS PIEDE
1963201055

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
MEI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN FISIK
KAMPUNG PINANG SEBATANG TIMUR
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai salah satu Syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik
Program Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ilmu Administrasi**

**TINYE MARTINS PIEDE
1963201055**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
MEI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tinye Martins Piede

NIM : 1963201055

Tanda Tangan : 

Tanggal : 28 Mei 2024

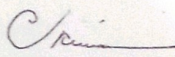


UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Tinye Martins Piede
NIM : 1963201055
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung
Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten
Siak

Pembimbing I


Dr. H. Prihati, M.Si
NIDN. 0006105804

Pembimbing II


Dwi Herlinda, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005038802

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl. Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Tinye Martins Piede
NIM : 1963201055
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung
Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten
Siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Dr. Prihati, M.Si	()
Pembimbing	: Dwi Herlinda S.Sos., M.Si	()
Penguji	: Dr. Hernimawati, M.Si	()
Penguji	: Elly Nielwaty, S.Sos., MM	()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 28 Mei 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkah rahmahnya penulis dapat merampungkan skripsi yang diajukan guna melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi dengan judul “Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya masukan dari banyak pihak. Penulis menyadari skripsi masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan bantuan dari banyak pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Ranita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

6. Ibu Dr. H. Prihati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah membantu dan memberikan bimbingan dan petunjuk dalam merampungkan skripsi ini.
7. Ibu Dwi Herlinda, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah membantu dan memberikan bimbingan dan petunjuk dalam merampungkan skripsi ini.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada institusi Kampung Pinang Sebatang Timur yang telah memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Kampung Pinang Sebatang Timur.
9. Seluruh keluarga terutama orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun guna kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, November 2023
Penulis

Tinye Martins Piede

ABSTRAK

Nama : Tinye Martins Piede

Program Studi : Administrasi Publik

Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Penelitian ini mengenai factor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kampung Pinang Sebatang Timur dan usulan pembangunan fisik yang tidak terealisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik kampung. Untuk mengetahui factor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan kampung peneliti memilih Kampung Pinang Sebatang Timur sebagai lokasi penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian partisipasi masyarakat dalam pembangunan masih kurang tercapai karena merasa pembangunan bukan tanggungjawab masyarakat dan kurang adanya kesadaran dari pihak masyarakat dan pemerintah desa.

Kata kunci: *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan, Desa*

ABSTRACT

Name : Tinye Martins Piede

Study Program : Public Administration

Title : Factor That Influence Community Participation In Physical Development Of Pinang Sebatang Timur Village Tualang District Siak Regency

This research is about factor that influence community participation in physical development of Kampung Pinang Sebatang Timur, Tualang District, Siak Regency. The phenomenon found in this research is the lack of community participation in the development of Kampung Pinang Sebatang Timur and physical development proposals that have not been realized. This research aims to analyze factor that influence community participation in village development. To determine factor that influence community participation in village development, researchers chose Kampung Pinang Sebatang Timur as the research location. The research method used is a qualitative descriptive method. Data collection uses interview, observation and documentation techniques. The results of research on community participation in development are still not being achieved because they feel that development is not the responsibility of the community and there is a lack of awareness on the part of the community and village government.

Keywords: *Community Participation, Development, Village*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Kegunaan Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Konsep Teoritis	18
2.3 Fokus Penelitian.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Desain Penelitian	29
3.3 Informan Penelitian.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Analisis Data.....	32
3.7 Keabsahan Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Profil Kampung Pinang Sebatang Timur	36
4.2 Visi dan Misi Kampung Pinang Sebatang Timur	38
4.3 Keadaan Kepegawaian	39
4.4 Sarana dan Prasarana.....	40
4.5 Struktur Organisasi	41
4.6 Tugas Pokok dan Fungsi	43
BAB V HASIL PEMBAHASAN	
5.1 Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	50
5.2 Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Kampung Pinang Sebatang Timur	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Kecamatan di Kabupaten Siak	5
1.2	Jumlah Kampung/Kelurahan dan Data Penduduk.....	5
1.3	Partisipasi Masyarakat Kehadiran Fisik.....	7
1.4	Partisipasi Masyarakat Tahun 2020-2023.....	10
2.1	Kerangka Pemikiran	27
4.1	Luas Wilayah Kampung	36
4.2	Batas Wilayah Kampung	36
4.3	Orbitrasi Kampung	36
4.4	Keadaan Kepegawaian.....	37
4.5	Sarana dan Prasarana	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
3.1	Model Analisis Data	31
4.1	Struktur Organisasi	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, dimulai dari perkembangan paradigma administrasi public itu sendiri yang dimulai dari dikotomi politik dan administrasi (1900-1926) yang berusaha memisahkan politik dan administrasi , prinsip-prinsip administrasi (1927) yang memperkenalkan 7 (tujuh) prinsip utama adalah sebagai berikut Perencanaan, Pengorganisasian, Kepegawaian, Pengarahan, Koordinasi, Pelaporan, Penganggaran. Kemudian sampai pada tahap administrasi kembali kepada disiplin ilmu induknya yaitu Ilmu Politik (1950-1970) tetapi kemudian administrasi diperkenalkan sebagai Ilmu Administrasi (1956-1970) tetapi masih berkaitan erat dengan Manajemen dan Ilmu Politik dan pada akhirnya sampailah pada era Administrasi Negara sebagai Administrasi Publik (1970-sekarang) yang menjelaskan bahwa pejabat adalah pelayan masyarakat dan berorientasi kepada kepentingan masyarakat sehingga setiap kebijakannya harus memperhatikan kepentingan masyarakat.

Di masa sekarang dengan banyaknya aktivitas-aktivitas pengembangan diri, pembangunan, dan perubahan arah zaman yang mempengaruhi banyak kalangan dari seluruh lapisan masyarakat mengharuskan seorang individu harus mampu menyesuaikan dirinya. Setiap tindak tanduk individu bias menjadi fenomena dasar dari arah perubahan peradaban manusia dimana hal tersebut bias menjadi alasan bagi perubahan seluruh dunia. Tindak tanduk dari individu tersebut memberikan konsep-konsep dan kerangka pemikiran untuk menemukan jalan keluar pemecahan dari fenomena yang kemudian menjadi visi untuk dijadikan fondasi bagi seluruh dunia dengan menggunakan pendekatan-

pendekatan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan sehingga pembangunan yang menyejahterakan masyarakat secara keseluruhan dapat termakbul.

Sebelum era Reformasi, pemerintah menempatkan dirinya sebagai penguasa dan satu-satunya agen pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan masyarakat desa tidak memiliki kapasitas untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Namun, semenjak era pemerintahan Joko Widodo, desa menjadi salah satu pusat pembangunan dengan adanya desentralisasi kekuasaan yang kemudian mengarahkan pembangunan untuk lebih mengutamakan partisipasi masyarakat. Asas desentralisasi yang dianut oleh pemerintah Indonesia dengan memberikan kewenangan bagi dan keleluasaan kepada pemda untuk membenahi pemerintahannya sendiri. Melalui pemberian kewenangan yang diperbuat pemerintah pusat kepada daerah menghadirkan kesempatan untuk pemerintah daerah mengembangkan kreativitas dan motivasi dalam membangun daerahnya masing-masing.

Komitmen Indonesia terhadap perubahan kearah yang lebih baik dimulai dengan melaksanakan pembangunan dengan melibatkan seluruh pihak termasuk masyarakat. Pembangunan yang memperhatikan partisipasi masyarakat mencoba mengedepankan unsur kesetaraan, persaudaraan, bahu-membahu demi menakhlikkan rangkaian strategi untuk menciptakan keadilan social. Pembangunan yang memperhatikan partisipasi masyarakat menganut azas inklusi. Azas Inklusi diimplementasikan melalui pengikutsertaan berbagai kalangan untuk ikut serta dalam hal *planning* pembangunan dengan menghargai disimilaritas yang ada yaitu: motif kerangka, kepribadian, kemahiran, derajat, ihwal, ras, kultur. Azas inklusi mencoba memberi kesempatan untuk disabilitas, kaum difabel, anak

dan anak muda, dengan memberikan pelayanan dibidang-bidang seperti kesehatan, edukasi, dan pemeliharaan.

Menurut Sumpeno dalam Irwan (2021), partisipasi masyarakat adalah kemauan, keinginan dalam pribadi seseorang secara tulus hati untuk mendukung, menyokong, dan meringankan aktivitas ekspansi yang sedang berlangsung di daerah, partisipasi dengan rela dan tulus hati akan menjadikan masyarakat merasa bahagia untuk hadir menjadi salah satu partisipan dari kegiatan yang ada. Memobilisasikan partisipasi dalam masyarakat bukan hanya menyokong aktivitas ekspansi oleh pemda, masyarakat bertindak lebih banyak lagi dalam kegiatan yang mereka lakukan dan dukung sendiri.

Menurut Isbandi dalam Irwan (2021), partisipasi masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu proses yang memberikan arahan dan dukungan kepada khalayak ramai untuk mulai menyadari situasi, masalah, dan keadaan yang ada di depan mata kemudian mengupayakan mencari penyelesaian yang kemudian di pergunakan untuk memberantas masalah. Sebagai salah satu indicator yang berpengaruh dalam hasil pembangunan sumber daya manusia, partisipasi masyarakat itu bukan hanya dipandang sebagai proses tetapi juga sebagai tujuan. Kehadiran masyarakat dalam proses *decision making*, *resource utilization*, *problem solving* yang terkait dengan pembangunan desa merupakan beberapa hal penunjang partisipasi masyarakat.

Dengan melibatkan Masyarakat local yang sangat mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam pembangunan di tempat dimana dirinya tinggal akan membantu mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Masyarakat local sangat mengetahui potensi, kesempatan pengembangan, hambatan serta sumber

pendukung yang mampu menopang pembangunan untuk berjalan lebih baik. Apabila pemerintah menyadari pelibatan masyarakat adalah sebuah pendekatan yang harus dilakukan maka pembangunan akan memberikan manfaat yang lebih besar. Upaya untuk memotivasi keikutsertaan masyarakat dalam semua langkah kegiatan pembangunan mulai dari *planning*, penentuan jenis kegiatan pembangunan infrastruktur serta rencana untuk mengelolanya yang kemudian mampu mengubah persepsi masyarakat tentang pemerintah. Keikutsertaan masyarakat akan menghadirkan pelaksanaan tujuan dan kebijakan pembangunan sesuai aspirasi masyarakat.

Islamy dalam Andi Agustang (2021) memberikan 3 (tiga) anggapan apabila diadakan terlibatnya masyarakat dalam menentukan kebijakan, yaitu:

1. *Sense of belonging* yaitu perasaan memiliki terkait dengan keputusan yang dibuat dimana keputusan tersebut mereka sendiri ikut membuatnya;
2. *Sense of participation* yaitu perasaan yang membuat mereka merasa diikutsertakan, diajak, dan diayomi dalam pelaksanaan pembangunan; dan
3. *Sense of accountability* yaitu perasaan bertanggungjawab atas kesuksesan implementasi keputusan tersebut.

Berikut table yang menggambarkan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Siak :

Tabel I.1 Jumlah Kecamatan di Kabupaten Siak

KABUPATEN SIAK		
NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (jiwa)
1	Sungai Mandau	9.603
2	Bunga Raya	28.278
3	Dayun	31.831
4	Kandis	79.180
5	Kerinci Kanan	23.665
6	Koto Gasib	24.722

7	Lubuk Dalam	20.503
8	Mempura	17.576
9	Minas	29.386
10	Pusako	8.399
11	Sabak Auh	13.754
12	Siak	33.923
13	Sungai Apit	32.437
14	Tualang	123.807
	TOTAL	477.064

Sumber : BPS Siak 2023

Tabel tersebut diatas menguraikan daftar jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Siak. Kabupaten Siak memiliki 14 Kecamatan, 9 Kelurahan dan 122 desa. Jumlah Penduduk yang terbanyak di Kabupaten Siak terdapat di Kecamatan Tualang dengan Jumlah Penduduknya mencapai 123.807 Jiwa, dan Jumlah Penduduk yang paling sedikit terdapat pada Kecamatan Sungai Mandau dengan angka 9.603 jiwa.

Selanjutnya, table dibawah ini menggambarkan jumlah kampung atau kelurahan dan data penduduk yang ada di Kecamatan Tualang :

Tabel I.2 Jumlah Kampung/Kelurahan dan Data Penduduk di Kecamatan Tualang

KECAMATAN TUALANG				
No.	Kampung/Kelurahan	Jumlah Penduduk		Alokasi Dana Kampung di Kecamatan Tualang Kab. Siak Tahun 2022
		KK	JIWA	
1	Pinang Sebatang Timur	3.087	11.225	Rp1.271.460.000
2	Maredan	997	3.750	Rp1.081.150.000
3	Maredan Barat	1.093	3.720	Rp906.281.000
4	Kelurahan Perawang	9.882	36.239	
5	Pinang Sebatang	1.094	3.864	Rp1.012.142.000
6	Pinang Sebatang Barat	1.667	5.799	Rp999.367.000
7	Tualang	5.219	18.716	Rp1.658.733.000
8	Tualang Timur	1.219	4.762	Rp1.033.480.000

9	Perawang Barat	8.321	31.770	Rp1.989.422.000
JUMLAH		32.579	119.845	Rp9.952.035.000

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2023

Berdasarkan rekapitulasi data penduduk tahun 2023, Kampung Pinang Sebatang Timur adalah salah 1 dari 9 (sembilan) desa/kelurahan yang berada di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau, Indonesia. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 38 Tahun 2002 memutuskan pada tanggal 20 September 2002 dibentuklah Kampung Pinang Sebatang Timur yang difungsikan sebagai lembaga yang bertindak sebagai Pemerintahan, mengembangkan, memberdayakan, dan membangun masyarakat dengan berbentuk sebagai suatu Desa yang memiliki manfaat dalam hal membantu masyarakat dalam kondisi mengurus administrasi serta lebih mempersingkat jarak antara Pemerintah dengan rakyat yang diperintahnya. Kampung Pinang Sebatang Timur merupakan salah satu kampong/desa di Kecamatan Tualang dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dibandingkan kampong-kampong lainnya di Kecamatan Tualang. Kelurahan Perawang berada di urutan ke-1 cakupan penduduk terbanyak di Kecamatan Tualang dengan jumlah penduduk sebanyak 36.239 jiwa, kemudian Kampung Perawang Barat di urutan ke-2 dengan cakupan jumlah penduduk sebanyak 31.770 jiwa, kemudian pada urutan ke-3 Kampung Tualang dengan cakupan jumlah penduduk sebanyak 18.716 dan Kampung Pinang Sebatang Timur berada di urutan ke-4 sebagai kampong dengan cakupan total penduduk banyak di Kecamatan Tualang yang berjumlah sebanyak 11.225 jiwa. Melihat dari jumlah penduduk Kampung Pinang Sebatang Timur cukup banyak dapat

mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakatnya. Semakin banyak jumlah penduduk maka semakin banyak pembangunan yang harus dilakukan.

Langkah awal dari bentuk keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat dilakukan melalui kehadiran fisik dalam sebuah kegiatan bersama, sumbangan pemikiran atau ide, sumbangan tenaga, kemudian masyarakat ikut merasakan hasil-hasil program pembangunan. Sasaran pembangunan yang diharapkan adalah sasaran yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kemudian akan berdampak pada keinginan atau kesukarelaan masyarakat untuk lebih baik lagi dalam berpartisipasi. Untuk itu masyarakat perlu diberikan peluang untuk bertindak dalam menyuarakan usulannya karena masyarakat yang paling memahami arah pembangunan melalui sebuah forum masyarakat yang nantinya akan menghasilkan pola pembangunan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Kehadiran fisik dalam sebuah kegiatan bersama dapat dilakukan masyarakat melalui forum masyarakat yang biasa disebut Musrenbangdes.

Tabel I.3 Partisipasi Masyarakat dengan bentuk Kehadiran Fisik di Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kampung Pinang Sebatang Timur tahun 2020-2023

No	Musyawarah Perencanaan Pembangunan	Tahun 2020		Tahun 2021	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Undangan	Hadir		Undangan	Hadir	Undangan	Hadir
1	RT	30	20	DATA HILANG	30	20	30	15
2	RK	6	4		6	4	6	3
3	Dusun	3	1		3	1	3	1
4	Masyarakat, Tokoh Masyarakat	21	18		21	-	21	10
JUMLAH		60	53		60	25	60	29

Sumber: Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2023

Berdasarkan table I.2 dapat dilihat partisipasi masyarakat melalui kehadiran fisik pada Musrenbangdes pada tahun 2020 sampai dengan 2023 berdasarkan jumlah undangan yang disebarkan dengan daftar hadir Musrenbangdes yang ada tidak menghasilkan jumlah yang sama. Seperti terlihat pada tahun 2020 undangan yang disebarkan berjumlah 60 tetapi tingkat kehadirannya hanya 53 orang. Tahun 2021 mengalami kehilangan data sehingga data tidak bisa dihitung. Tahun 2022 mengalami penurunan dengan jumlah undangan 60 dan tingkat kehadiran hanya 25 orang saja. Tahun 2023 jumlah undangan yang disebarkan berjumlah 60 tetapi tingkat kehadiran hanya 29 orang.

Kehadiran fisik dalam kegiatan bersama merupakan langkah awal bagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Pinang Sebatang Timur. Partisipasi masyarakat merupakan unsur penting untuk tercapainya keberhasilan pembangunan, akan tetapi masyarakatnya malah tidak turut hadir secara fisik dalam pertemuan bersama. Apabila masyarakat telah menyadari bahwa keikutsertaan secara sukarela dalam suatu forum masyarakat merupakan hal penting dalam pembangunan maka pembangunan akan lebih cepat terealisasi. Menurut Bapak Vicky Tino Desriyan selaku Kepala Urusan Pembangunan, tokoh masyarakat yang diundang pun juga jarang kelihatan hadir pada Musrenbangdes yang dilaksanakan. Tokoh masyarakat biasanya orang yang dituakan dan biasanya mampu memotivasi orang lain disekitarnya tetapi tokoh tersebut tidak hadir pada pelaksanaan Musrenbangdes. Padahal kehadiran fisik tokoh masyarakat dalam Musrenbangdes dianggap dapat mempengaruhi inisiatif masyarakat untuk mengeluarkan usulan-usulan yang dibutuhkan selama ini. Untuk mencapai realisasi pembangunan yang diharapkan di Kampung Pinang Sebatang Timur,

maka usulan-usulan, saran-saran, dan aspirasi-aspirasi tentang apa saja yang dibutuhkan masyarakat bisa dibicarakan melalui forum masyarakat untuk selanjutnya direalisasikan dalam bentuk infrastruktur, bangunan, dan fasilitas umum. Kampung Pinang Sebatang Timur apabila dilihat pada partisipasi masyarakat berbentuk kehadiran fisik dalam Musrenbangdes cenderung pasif. Padahal penyebaran undangan tidak hanya untuk Organisasi pemerintahan saja. Pemberian undangan juga diberikan kepada masyarakat yang tidak memiliki jabatan apapun. Masyarakat terlibat dalam pembangunan hanya melalui Representatif dan menyerahkan semuanya hanya kepada yang menjabat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, salah satu factor yang sangat berarti di system pemerintahan desa/kampung yang berguna dalam hal keefektifan terwujudnya kesejahteraan social, menghadirkan *sense of belonging* dalam pemerintahan, jaminan keterbukaan, penatalayanan, dan kepentingan bersama adalah partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat digunakan sebagai kepentingan untuk memperoleh kritisi khalayak ramai, kemudian sebagai sarana untuk penghimpunan kepentingan dan pengelolaan dana untuk memajukan kepiawaian desa.

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh unsur partisipasi masyarakatnya apakah bertindak pasif dimana mereka menyetujui setiap program pembangunan yang ditawarkan tetapi tidak ada kritik atau saran yang berbeda dari yang ditawarkan ataukah bertindak aktif dengan turut serta berdiskusi, mengajak orang lain dan memperluas jangkauan.

Pembangunan yang dilakukan oleh Kampung Pinang Sebatang Timur adalah pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik merupakan sebuah pembangunan tampak oleh mata. Pembangunan fisik adalah usaha yang diusahakan oleh suatu bangsa, Negara, dan pemerintah dengan tujuan diadakan kegiatan kearah yang lebih baik dimana transformasi itu dapat dilihat secara nyata bentuknya. Pembangunan fisik berupa infrastruktur, bangunan, dan fasilitas umum. Pembangunan fisik merupakan penunjang pembangunan-pembangunan non fisik yang ada. Pembangunan non fisik berhubungan dengan Sumber Daya Manusia dalam bidang social budaya, ekonomi, pertahanan keamanan, dan politik. Berbagai usaha pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat merupakan investasi terhadap kemajuan yang lebih baik lagi sesuai dikomitmenkan oleh Pemerintah Indonesia melalui pembangunan yang melibatkan masyarakat.

Untuk mendapatkan realisasi pembangunan fisik dibutuhkan aspirasi, saran-saran, dan kritik dari masyarakat akan kebutuhan pembangunan infrastruktur dan lain sebagainya. Selain itu bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat dalam bentuk tenaga sukarela dari masyarakat untuk membantu pembangunan di wilayahnya seperti di Kampung Pinang Sebatang Timur persiapan tapak jalan sebelum dibangun, pembersihan rumput ilalang di sekitar area pembangunan dan pemberian makanan minuman gratis kepada yang sedang bekerja. Dapat dilihat partisipasi masyarakat Kampung Pinang Sebatang Timur tahun 2020 sampai dengan 2023 pada tabel di bawah ini :

Tabel I.4 Partisipasi Masyarakat di Kampung Pinang Sebatang Timur Tahun 2020-2023

Tahun	Pelaksanaan Pembangunan	Luas “Meter” PxLxT	Dana yang dibutuhkan			Keterangan
			Dana Pemerintah (Rp)	Dana Masyarakat		
				Jumlah Pekerja	Hari Kerja	
2020	Drainase beton workshop	320 x 0,4 x 0,5	Rp180.604.550	-	-	Belum Terlaksana
	Semenisasi Gang Mangga	74 x 3 x 0,15	Rp70.266.250	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	8	Terlaksana
	Drainase beton Jl. Utama Pertiwi	200 x 0,4 x 0,4	Rp111.194.650	-	-	Belum Terlaksana
	Drainase beton Lorong I BTN Blok A	125 x 0,4 x 0,6	Rp81.791.050	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 10 Total = 14 orang	20	Terlaksana
	Drainase beton Jalan Harapan	156 x 0,4 x 0,6	Rp101.139.700	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 13 Total = 17 orang	20	Terlaksana
	Semenisasi Gang Pelita	220 x 3 x 0,15	Rp198.249.618	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 13 Total = 17 orang	23	Terlaksana
	Semenisasi Gang Matoa	100 x 2,25 x 0,12	Rp63.072.300	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	11	Terlaksana
2021	Semenisasi Gang Sabar I	108 x 3 x 0,15	Rp102.790.800	Tim TPK 3, Tenaga	12	Terlaksana

				Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang		
	Semenisasi Gang Sabar II	108 x 3 x 0,15	Rp102.790.800	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 10 Total = 14 orang	12	Terlaksana
	Drainase belakang SMP I Atap	200 x 0,8 x 0,8	Rp171.718.100	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 10 Total = 14 orang	23	Terlaksana
	Semenisasi Polindes	15 x 3 x 0,15	Rp19.913.653	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 5 Total = 9 orang	8	Terlaksana
	Drainase Jl Mesjid Nur Ikhlas	120 x 0,4 x 0,5	Rp70.906.200	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 10 Total = 14 orang	22	Terlaksana
	Drainase Beton Niaga I	300 x 0,4 x 0,5	Rp163.882.500	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 15 Total = 19 orang	30	Terlaksana
	Drainase Beton Niaga II	300 x 0,4 x 0,5	Rp163.882.500	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 15 Total = 19 orang	30	Terlaksana
2022	Semenisasi	125 x 3	Rp111.826.000	Tim TPK	12	Terlaksana

	Gang Gelora	x 0,15		3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang		
	Drainase Jalan Masjid Nur Ikhlash	115 x 0,4 x 0,5	Rp67.986.00	-	-	Belum Terlaksana
	Drainase Jalan Pemda	115 x 0,4 x 0,6	Rp77.055.100	-	-	Belum Terlaksana
	Semenisasi Gang M Arif	65 x 2,25 x 0,12	Rp44.330.750	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	8	Terlaksana
	Semenisasi Gang Pelajar	75 x 2,25 x 0,12	Rp50.991.475	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	9	Terlaksana
	Semenisasi Gang Anggrek	88 x 2,25 x 0,12	Rp57.074.875	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	10	Terlaksana
	Semenisasi Gang Sawah Ladang	120 x 2,25 x 0,12	Rp71.324.652	-	-	Belum Terlaksana
2023	Renovasi Posyandu Pertiwi	-	Rp17.501.800	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	12	Terlaksana
	Renovasi Posyandu Mawar Indah	-	Rp13.798.600	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	13	Terlaksana
	Renovasi Posyandu Selasih	-	Rp18.252.972	Tim TPK 3, Tenaga	13	Terlaksana

				Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang		
	Paving blok Posyandu Mawar Indah	-	Rp9.148.000	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	8	Terlaksana
	Box culvert Jl Karet	4 x 1,5 x 1,2	Rp67.957.800	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	9	Terlaksana
	Semenisasi Jl Utama Pinang Permai	20 x 0,3 x 0,15	Rp182.194.500	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	15	Terlaksana
	Pembangunan Gedung Serbaguna	8 x 17	Rp296.944.400	Tim TPK 3, Tenaga Teknis 1, Pekerja 9 Total = 13 orang	15	Terlaksana

Sumber : Kampung Pinang Sebatang Timur, 2023

Berdasarkan tabel I.4 dan hasil observasi dapat diketahui partisipasi masyarakat Kampung Pinang Sebatang Timur dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yaitu dimulai dari tahun 2020 terdapat 7 (tujuh) pelaksanaan pembangunan hanya saja saat pelaksanaan pembangunan, pembangunan yang terlaksana hanya 5 (lima) saja sedangkan 2 (dua) pembangunan tidak terlaksana. Tahun 2021 terdapat 7 (tujuh) pelaksanaan pembangunan, dari 7 (tujuh) pelaksanaan pembangunan semua pembangunan terlaksana dengan baik. Tahun 2022 terdapat 7 (tujuh) pelaksanaan pembangunan hanya saja saat pelaksanaan pembangunan, pembangunan yang terlaksana hanya 4 (empat) saja sedangkan 3

(tiga) pembangunan tidak terlaksana. Tahun 2023 terdapat 7 (tujuh) pelaksanaan pembangunan, dari 7 (tujuh) pelaksanaan pembangunan semua pembangunan terlaksana dengan baik.

Untuk menumbuhkan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan semua itu tidak terlepas dari tugas Pemerintah Desa dalam hal membimbing, pengarahan, pengawasan, dan penganggaran sebagai bentuk peduli pemerintah terhadap usaha pembangunan. Tujuan dari penganggaran demi mendorong dalam pembiayaan proram pemerintah Desa, namun pada implementasinya menggantungkan hanya pada dana APBD untuk mempercepat usaha pembangunan saja masih kurang, sehingga harus ditunjang melalui partisipasi masyarakat Desa dalam mengawasi terlaksana atau tidaknya pembangunan desa yang nantinya menghasilkan sebuah makna bahwa masyarakat telah aktif melibatkan diri.

Berdasarkan uraian mengenai Kampung Pinang Sebatang Timur dan hasil observasi yang dilakukan di lapangan ditemukan beberapa fenomena, antara lain:

- a. Kurangnya tingkat kehadiran dari masyarakat, tokoh masyarakat, berdasarkan table 1.3 padahal fungsinya sangat diharapkan untuk dapat hadir di Musrenbangdes kemudian memberikan aspirasinya untuk program pembangunan desa
- b. Masih adanya usulan pembangunan fisik yang belum terlaksana di Kampung Pinang Sebatang Timur yang terlihat pada tabel 1.4

Melalui gejala yang telah ditemukan kemudian ditarik alasan mengambil judul mengenai Partisipasi Masyarakat yaitu dikarenakan masyarakat sangat

berperan penting dalam pelaksanaan dan keberhasilan pembangunan yang diharapkan. Sedangkan, saat dilihat melalui keadaan di lapangan atau observasi lapangan, Kampung Pinang Sebatang Timur dengan cakupan penduduk terbanyak no-4 yang berjumlah 11.225 jiwa memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dan partisipasi masyarakatnya juga mengalami penurunan disebabkan masyarakatnya memiliki tanggungjawab dan kewajiban masing-masing serta apatis terhadap program yang telah direncanakan dan menyerahkan semuanya pada yang menjabat.

Maka dari gejala yang telah ditemukan akan dilakukan penelitian tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Kampung Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak”

1.2 Perumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Kampung Pinang Sebatang Timur tersebut dapat dilaksanakan?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan-hambatan dalam Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, diantaranya :

- a) Manfaat Teoritis, secara teoritis hasil penelitian yang akan dilakukan penulis diharapkan mampu menjadi sumbangsih di dalam ilmu pengetahuan dan menjadi sebuah pustaka acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.
- b) Manfaat Akademis, secara akademis kegiatan penelitian yang akan dilakukan penulis merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Sarjana program studi Ilmu Administrasi Publik fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
- c) Manfaat bagi Instansi, kegiatan penelitian yang akan dilakukan penulis diharapkan mampu memberikan gambaran bagaimana pemerintah kampung dapat melakukan perencanaan pembangunan kampung dengan pertimbangan yang tepat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan 4 faktor yaitu kuat tidaknya basis informasi di Kampung Pinang Sebatang Timur menunjukkan hasil yang kuat dan mudah diakses masyarakat karena bukan merupakan kampung yang terisolir dengan jaringan internet yang bagus dengan menggunakan media komunikasi Whatsapp Group per wilayah RT dan Dusun. Struktur komunikasi yang jelas dan bertimbal balik antara Masyarakat, RT , dan perangkat desa menghasilkan basis informasi yang kuat di Kampung Pinang Sebatang Timur. Penghulu Kampung Pinang Sebatang Timur mengutamakan secara structural dimana menyerahkan kepada perangkat desa yang bersangkutan dan pola kepemimpinannya kurang mampu mempengaruhi masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam hal ini perangkat desa hanya mengarahkan RT atau Dusun melalui informasi media Whatsapp Group tanpa mengkhususkan organisasi local yang bersentuhan langsung dengan pembangunan untuk mengayomi partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa tetapi lebih mengutamakan kerjasama antara RT, Dusun dan perangkat desa Urusan Ekonomi Pembangunan melalui media Whatsapp Group. Selain itu, Kampung Pinang Sebatang Timur telah menjadi fasilitator untuk aspirasi masyarakat akan tetapi tidak ada kebijakan tertulis yang meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Adapun factor penghambat adalah halangan masyarakat untuk berpartisipasi dikarenakan pekerjaan mereka sendiri kemudian menggantungkan kepada yang menjabat dan pihak yang menjabat kurang memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi serta beranggapan bahwa pemerintah desa bertanggung jawab sepenuhnya atas pembangunan desa.

6.2 Saran

Beberapa saran dibuat berdasarkan temuan penelitian di atas, yang meliputi sebagai berikut :

1. Diharapkan Kepada Kampung Pinang Sebatang Timur untuk membentuk organisasi lokal yang bersentuhan langsung dengan pembangunan
2. Kepada pemerintah Kampung Pinang Sebatang Timur dapat memberikan sosialisasi dan pemahaman secara langsung dan tatap muka kepada masyarakat selain itu membuat kebijakan tertulis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Pasolong, H. (2019). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Arie Ambarwati, Dr. M. Pd. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi*.
Malang: MNC. iPusnas.
- Agustina Setiawan, Dr. S.I.P., M.Si. (2022). *Pemerintahan Desa (partisipasi dalam perencanaan pembangunan desa)*. Sleman: Deepublish. iPusnas.
- Haryono, Cosmas Gatot. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak. iPusnas.
- Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ec. (2019). *Teori Pembangunan*. Jakarta Selatan: Penerbit LPU-UNAS.
- Fithriyyah, Mustiqowati Ummul. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi*. Pekanbaru: IRdev Riau.
- Amri, Syaiful. (2022). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Nusa Tenggara Barat: Penerbit SEVAL.
- Abdul Nadjib, Dr. Ir. H. MM. (2021). *Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit IDEA Press.
- Nugroho, D. O., Hariani, D., & Lestari, H. (2014). Perencanaan Strategis Pembangunan Desa Di Desa Pingit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(4), 190-201.
- Suardi, Wahdi. (2017). *Catatan Kecil Mengenai Desain Riset Deskriptif Kualitatif*. Jurnal Ekubis (Ekonomi, Keuangan, Bisnis).
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit PT KANISIUS.
- Irwan. (2021). *Pendekatan Partisipatif Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang*. Geography : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Anomsari, Endah Tri. (2019). *Program Pembangunan Partisipatif Dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal NATAPRAJA Kajian Ilmu Administrasi Negara.
- Ambarwati, Indah Dwi. (2019). *Perencanaan Yang Tak Partisipatif: Proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2019*. Journal of Politic and Government Studies.

- Gunawan, Rachmad. (2021). *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Bak Air Di Rt.15 Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong*. JAPB Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis.
- Agustang, Andi. (2021). *Perencanaan Partisipatif Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Mengelola Apbdes*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi, dan Pelayanan Publik
- Novia, Muhammad Nurman. *Pembangunan Partisipatif Di Kota Tangerang Selatan Melalui Program Tangsel Youth Planner*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial.
- Yusuf, Muhammad. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gang Tanjung Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda*. E-journal Ilmu Pemerintahan
- Manghayu, Agung. (2018). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Dalam Penerapan E-Musrenbang*. Jurnal Manajemen Pembangunan.